

PELATIHAN PEMBUATAN ARUS KAS SEDERHANA UNTUK UMKM BINAAN DINAS KOPERASI, UKM, DAN PERDAGANGAN KOTA PEMATANG SIANTAR

**Bonifasius H. Tambunan, Rizki Christian Sipayung, Rachel Vita Silitonga,
Nancy Elisabeth Panggabean**

Universitas HKBP Nommensen Medan / Prodi Akuntansi, Medan
E-mail: tambunan.bonifasius@uhn.ac.id, rizki.sipayung@uhn.ac.id,
panggabean.nancy@uhn.ac.id, silitonga.rachel@uhn.ac.id,

Abstrak

Posisi UMKM dalam perekonomian nasional memiliki peran penting dan strategis. UMKM setelah krisis ekonomi terus meningkat dari tahun ke tahun. Ini juga membuktikan bahwa UMKM mampu bertahan di tengah krisis ekonomi. Untuk kontribusi dan peran UMKM, penting bagi pemerintah untuk terus mendukung UMKM melalui penguatan sehingga peran mereka sebagai pilar dalam membangun ekonomi bangsa dapat berjalan optimal. Adapun tujuan pengabdian masyarakat ini adalah membantu para pelaku UMKM binaan Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan di Kota Pematang Siantar agar mampu menyusun laporan arus kas sederhana dari setiap produk/jasa yang dihasilkan. Dan juga agar para pelaku UMKM binaan Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan di Kota Pematang Siantar mengetahui laba/rugi setiap produk/jasa yang hendak dijual. Hasil yang didapatkan dalam pengabdian masyarakat ini, pelaku UMKM kota Pematang Siantar masih banyak ditemukan tidak memahami konsep laporan keuangan yang baik bagi UMKM. Dan tidak mengerti dengan EMK UMKM. Setelah pelatihan ini dilakukan, para pelaku UMKM bisa mengerti tata kelola keuangan yang baik untuk usaha mereka sehingga bisa mengelola keuangan UMKM yang dijalankan dengan baik.

Abstract

The position of MSMEs in the national economy plays an important and strategic role. After the economic crisis, MSMEs have continued to grow year after year. This also proves that MSMEs are able to survive in the midst of an economic crisis. For the contribution and role of MSMEs, it is important for the government to continue to support MSMEs through strengthening so that their role as a pillar in building the nation's economy can run optimally. The purpose of this community service is to help MSME actors under the guidance of the Cooperative, SME, and Trade Office in Pematang Siantar City to be able to compile simple cash flow reports for each product/service produced. It also aims to help MSME actors under the guidance of the Cooperative, SME, and Trade Office in Pematang Siantar City to understand the profits/losses of each product/service they intend to sell. The results of this community service initiative revealed that many SME operators in Pematang Siantar City still lack an understanding of proper financial reporting concepts for SMEs and are unfamiliar with SME financial management. Following this training, SME operators can now understand proper financial management for their businesses, enabling them to manage the finances of the SMEs they operate effectively.

Kata kunci: *Pengelolaan Keuangan, Tata Kelola Keuangan, Google Spreadsheet, UMKM,*

1. PENDAHULUAN

Saat ini UMKM dipercaya mampu berkontribusi terhadap upaya pengentasan kemiskinan melalui penciptaan lapangan kerja. Atas dasar itu, pada (Lauria et al., 2014) disampaikan bahwa melalui Paket Kebijakan Ekonomi Tahap IV, pemerintah memberikan kredit permodalan bagi UMKM yang berorientasi ekspor atau terlibat dalam kegiatan yang

mendukung ekspor, dengan tingkat bunga yang lebih rendah dibandingkan tingkat bunga komersial secara umum (Kementerian Keuangan, 2015). Posisi UMKM dalam perekonomian nasional memiliki peran penting dan strategis. UMKM setelah krisis ekonomi terus meningkat dari tahun ke tahun. Ini juga membuktikan bahwa UMKM mampu bertahan di tengah krisis ekonomi. Untuk kontribusi dan peran UMKM, penting bagi pemerintah untuk terus mendukung UMKM melalui penguatan sehingga peran mereka sebagai pilar dalam membangun ekonomi bangsa dapat berjalan optimal. UMKM yang tidak berbekal pengetahuan berwirausaha, manajemen usaha dan tata kelola keuangan akan mengalami perkembangan yang lambat. Pelaku UMKM pada umumnya hanya melakukan pencatatan sederhana berupa pemasukan dan pengeluaran. Bahkan ada yang tidak mencatat sewa tempat sebagai beban usaha, sehingga usaha terlihat menghasilkan laba yang besar karena beban tidak dicatat sebagaimana mestinya. Akibatnya adalah pencatatan tidak menggambarkan kondisi keuangan usaha yang sesungguhnya.

Permasalahan Mitra UMKM binaan Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kota Pematang Siantar menghadapi beberapa tantangan signifikan, seperti keterbatasan akses modal dan pembiayaan, pemasaran yang terbatas, serta infrastruktur yang kurang memadai. Salah satu masalah utama yang dihadapi adalah pengelolaan keuangan yang kurang baik. Banyak pelaku UMKM belum memiliki kemampuan dalam menyusun laporan keuangan sederhana, padahal kemampuan tersebut sangat penting untuk kelangsungan usaha. Penyusunan laporan keuangan sederhana ataupun arus kas sederhana adalah keterampilan yang esensial bagi pelaku UMKM untuk mengelola usaha dengan lebih efektif.

Dalam pelatihan ini UMKM binaan Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kota Pematang Siantar akan diajarkan cara mengatur template arus kas di google spreadsheet. Google spreadsheet merupakan Pemilihan Google Spreadsheet sebagai alat untuk pembuatan laporan keuangan, khususnya arus kas UMKM, didasarkan pada beberapa keunggulan yang signifikan. Aplikasi ini tersedia secara gratis, yang berarti pengguna tidak perlu mengeluarkan biaya untuk membeli lisensi, seperti yang sering diperlukan untuk perangkat lunak lain seperti Microsoft Excel. Meskipun gratis, Google Spreadsheet menawarkan sebagian besar fitur yang ada pada Microsoft Excel, memungkinkan pengguna untuk melakukan berbagai fungsi pengolahan data tanpa hambatan. Salah satu keunggulan utama dari Google Spreadsheet adalah basisnya yang berada di cloud computing (Purnadi, 2021). Hal ini memungkinkan aksesibilitas aplikasi dari perangkat apa pun dan oleh siapa pun, asalkan terhubung ke internet (Samudro, Firmansyah, & Hasibuan, 2024). Fitur ini sangat berguna untuk kolaborasi, memungkinkan beberapa pengguna untuk mengedit file secara bersamaan dari lokasi yang berbeda (Imansari, Prastyaningrum, & Kholifah, 2022). Kemampuan ini sangat penting untuk UMKM yang mungkin memerlukan input dari berbagai sumber atau individu yang terlibat dalam pengelolaan keuangan. Penggunaan Google Spreadsheet diharapkan mempermudah proses pembuatan arus kas bagi UMKM sehingga menjadi media yang lebih efisien dan mudah.

Penggunaan alat berbasis cloud ini juga membantu dalam penyimpanan data yang aman dan memudahkan pemantauan serta revisi dokumen keuangan secara real-time. Ini tidak hanya meningkatkan ketepatan dan keandalan data keuangan tetapi juga mempermudah UMKM dalam mengambil keputusan keuangan yang berdasarkan informasi terkini dan akurat.

Adapun tujuan pengabdian masyarakat ini adalah membantu para pelaku UMKM binaan Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan di Kota Pematang Siantar agar mampu menyusun laporan arus kas sederhana dari setiap produk/jasa yang dihasilkan. Dan juga agar para pelaku UMKM binaan Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan di Kota Pematang Siantar mengetahui laba/rugi setiap produk/jasa yang hendak dijual.

Tempat pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan presentasi adalah di Aula Kantor

Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kota Pematang Siantar. Kegiatan dilaksanakan pada:
 Hari/Tanggal : Jumat / 19 September 2025
 Pukul : 09:00 – Selesai
 Tempat Kegiatan : Aula Kantor Walikota kota Pematang Siantar
 Jumlah Peserta : 100 Orang.
 Pejabat yang hadir : Ka. Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kota Pematang Siantar

2. METODE PELAKSANAAN

PKM ini dilaksanakan di Aula Serbaguna Kantor Dinas Walikota Kota Pematang Siantar hari Jumat, tanggal 19 September 2025. Pada kegiatan ini hadir kepala Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kota Pematang Siantar dan jajarannya, para pelaku UKM, dan Kepala Pusat Pasar Kota Pematang Siantar. PKM ini dilaksanakan dengan metode ceramah, pelatihan, disertai dengan tanya jawab. Selain itu para pelaku UMKM binaan Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kota Pematang Siantar diberi kesempatan untuk mengungkapkan permasalahan-permasalahan yang dialami dalam mengelola keuangan dan menyusun arus kas sederhana untuk usaha mereka. Dengan demikian akan didiskusikan bagaimana upaya yang harus dilakukan dalam menghitung harga pokok produksi dari UMKM yang mereka jalankan.

Dalam pelaksanaan seminar dan pelatihan, terdapat beberapa pokok bahasan yang dapat dikemukakan antara lain; (1) UMKM, (2) Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah, (3) menyusun arus kas sederhana, (4) penggunaan google spreadsheet (5) Laporan Keuangan, (6) Laporan Laba Rugi.

UMKM

Dunia Usaha adalah Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Usaha Besar yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia dan berdomisili di Indonesia. Dalam hal UMKM pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, 2008 definisi Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang tersebut. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Tujuan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan; menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menjadi usaha yang tangguh dan mandiri; dan meningkatkan peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan.

Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:

- a) memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha;
 - b) memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
- Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:

- a) memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

- b) memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:

- a) memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b) memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

SAK-EMKM

SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana dalam SAK ETAB dan definisi dan karakteristik dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). SAK EMKM secara eksplisit mendeskripsikan konsep entitas bisnis sebagai salah satu asumsi dasarnya dan oleh karena itu untuk dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, entitas harus dapat memisahkan kekayaan pribadi pemilik dengan kekayaan dan hasil usaha entitas tersebut, dan antara suatu usaha/entitas dengan usaha/entitas lainnya.

Tata Kelola Keuangan

Pada tata kelola keuangan UMKM atau perusahaan terdapat beberapa proses tata kelola keuangan yang harusnya dilakukan. Menurut (Mulyawan, 2017) disebutkan bahwa ada proses dan tahap pengelolaan keuangan yaitu Perencanaan (Peramalan Keuangan), Pelaksanaan (Perencanaan dan Penganggaran), Financial Control (pengendalian keuangan). Namun pada pelatihan ini ditekankan pada akuntansinya. Seperti yang disampaikan Sasongko et al., (2019) “Sepanjang UMKM masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, akuntansi sangat dibutuhkan oleh UMKM.”

Akuntansi akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM, antara lain:

1. UMKM dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan,
2. UMKM dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik,
3. UMKM dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya,
4. UMKM dapat membuat anggaran yang tepat,
5. UMKM dapat menghitung pajak, dan
6. UMKM dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu.

Melihat manfaat yang dihasilkan akuntansi, pelaku UMKM seharusnya sadar bahwa akuntansi penting bagi perusahaan mereka. Penggunaan akuntansi dapat mendukung kemajuan UMKM khususnya dalam hal keuangan. Peningkatan laba juga dapat direncanakan dengan menggunakan akuntansi. Dengan tingkat laba yang semakin meningkat, perkembangan UMKM akan menjadi lebih baik sehingga UMKM akan benar-benar menjadi salah satu solusi bagi masalah perekonomian di Indonesia.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Persiapan dan komunikasi awal dengan mitra.
2. Pada tahap ini tim Abdimas FEB UHN melakukan komunikasi dengan mitra yaitu pejabat Ka. Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kota Pematang Siantar dan meminta tim Abdimas menyanggupi sebagai penceramah, setelah mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi.
3. Memperoleh surat penugasan dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, serta Surat Penugasan dari Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas HKBP Nommensen.
4. Penyusunan proposal dan materi pelatihan. Setelah mengidentifikasi permasalahan, Tim

Abdimas FEB UHN menyiapkan solusi dan menyusun materi dan kasus yang akan digunakan dalam pelatihan.

5. Menerima dana dari Universitas HKBP Nommensen untuk membiayai kegiatan dalam pelaksanaan kegiatan PKM tersebut.
 6. Kegiatan abdimas dilakukan dalam bentuk ceramah dan sosialisasi selama satu hari di lokasi PKM.
 7. Monitoring dan Evaluasi kegiatan yang dilaksanakan dengan cara memberi angket.
 8. Penyusunan laporan.
 9. 8. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diakhiri dengan penyusunan laporan pengabdian selama dua minggu.
- Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan cara ceramah, sosialisasi, diskusi dan pelatihan membuat laporan keuangan sederhana.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan pada Ruang Rapat Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kota Pematang Siantar. Peserta yang mengikuti ceramah ada 30 (tiga puluh) orang yang terdiri dari para pelaku UMKM binaan Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kota Pematang Siantar (**Daftar Hadir Peserta, dan Narasumber terlampir**). Dalam pelaksanaan ceramah, telah disusun acara, sehingga pelaksanaan ceramah dan diskusi dapat terlaksana dengan baik. Adapun susunan acara pada ceramah tersebut tertera pada Tabel dibawah ini.

Susunan Acara Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas HKBP Nommensen Medan

No	Waktu	Kegiatan	PIC
1	09.00-10.00	Registrasi Peserta	Team
2	09.30-09.45	Kata Pembuka dari Team UHN Medan	Team (Ka. Prodi Akuntansi FEB UHN)
3	09.45-10.00	Kata Sambutan sekaligus Pembukaan Ceramah dari Ka. Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kota Pematang Siantar.	Herbet Aruan, S.Pd., M.H. (Ka. Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kota Pematang Siantar)
4	10.00-11.30	Ceramah dan Diskusi: Pelatihan Penyusunan Perhitungan Harga Pokok Produksi pada UMKM Binaan Dinas Koperasi, UMKM, dan Perdagangan kota Pematang Siantar	1. Dr. Jadongan Sijabat, S.E., M.Si 2. Rizki Christian Sipayung, S.E., M.Si
5	11.30-12.30	Ceramah dan Diskusi: Pelatihan Penggunaan Aplikasi Akuntansi berbasis Android SIAPIK pada UMKM Binaan Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan kota Pematang Siantar	1. Dr. Manatap Berliana Lumban Gaol. S.E., M.Si, Ak, CA 2. Hicca Maria Gandi Putri Aruan, S.E., M.Si
6	12.30-13.30	ISHOMA	Pemerintah Setempat (Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kota Pematang Siantar)
7	14.00-15.30	Ceramah dan Diskusi: Pelatihan Pembuatan Arus Kas Sederhana untuk UMKM Binaan Dinas Koperasi, UKM, DAN Perdagangan Kota Pematang Siantar	1. Bonifasius H. Tambunan. S.E., M.Si 2. Rizki Christian Sipayung, S.E., M.Si

Dalam pelaksanaan ceramah dapat diketahui bahwa peserta yang hadir (pelaku UMKM binaan Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kota Pematang Siantar) sebanyak 30 orang. Dan juga didampingi oleh Lembaga Halal Center ESQ Kota Pematang Siantar.

Kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat ini terlaksana sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM di Kota Pematang Siantar dan juga bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai bagaimana menyusun laporan kas sederhana yang baik dan benar sehingga para pelaku UMKM bisa mengetahui laporan keuangan usahanya dengan baik dan benar.

Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kota Siantar belum pernah memberikan pelatihan menyusun laporan arus kas sederhana kepada para pelaku UMKM. Sehingga, dengan adanya Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh team dosen Prodi Akuntansi FEB Nommensen sangat membantu para pelaku UMKM dan juga Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kota Pematang Siantar.

Kebanyakan kendala yang dihadapi oleh para pelaku UMKM yang hadir adalah kurangnya pengetahuan dan pemahaman bagaimana tata kelola keuangan dalam hal ini menyusun arus kas sederhana yang baik bagi usaha UMKM sesuai dengan SAK EMKM. Dan mereka tidak memiliki gambaran bagaimana tata kelola keuangan yang bisa digunakan untuk usaha mereka.

Tim Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas HKBP Nommensen masih merasa perlu dilakukan pendampingan yang mendalam kepada para pelaku UMKM binaan Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kota Pematang Siantar. Hal ini didukung oleh adanya permintaan dari Kepala Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kota Pematang Siantar untuk bisa berdiskusi lebih mendalam dengan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas HKBP Nommensen agar pihak kampus bisa datang lagi ke Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kota Pematang Siantar dan dalam durasi yang lebih lama agar bisa punya cukup waktu berdiskusi dan merancang bagaimana menyusun laporan kas sederhana guna memiliki tata kelola keuangan yang tepat dan juga strategi bersaing untuk meningkatkan pendapatan dan daya saing dari UMKM binaan Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kota Pematang Siantar.

4. KESIMPULAN

Dari hasil temuan selama melakukan pengabdian masyarakat, team menemukan bahwa para pelaku UMKM di kota Pematang Siantar masih banyak yang belum mengerti bagaimana tata kelola keuangan yang baik bagi para pelaku UMKM. Sehingga, sering terjadi akibat tidak adanya tata kelola keuangan yang baik, pelaku UMKM tidak mengetahui apakah mereka sudah untung atau rugi. Pelaku UMKM tidak bisa membedakan uang usaha dengan uang pribadi. Dan tidak memahami bagaimana membuat laporan keuangan sederhana serta pemisahan uang usaha dengan uang pribadi. Setelah adanya pelatihan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan, para pelaku UMKM mengerti bagaimana menyusun laporan keuangan yang sederhana untuk usaha mereka, dan juga tata kelola keuangan yang baik. Agar usaha yang dijalankan tidak mengalami salah pengelolaan keuangan lagi seperti sebelumnya.

Adapun saran yang ingin peneliti sampaikan disini adalah:

1. Agar pelaku UMKM binaan Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kota Pematang Siantar lebih peduli dan memahami pentingnya tata kelola keuangan dalam hal ini menyusun arus kas sederhana di dalam pengelolaan usaha mereka agar mereka bisa menjalankan dan memaksimalkan usaha UMKM yang mereka jalankan.
2. Peran aktif Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kota Pematang Siatar agar lebih sering memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada para pelaku UMKM binaan agar para pelaku UMKM bisa mendapatkan ilmu-ilmu yang baru dan bisa mereka manfaatkan dan terapkan dalam mengelola UMKM yang mereka jalankan.

DAFTAR PUSTAKA

Ermawati, Yuli. 2022. "Yuli-Revisi Prosiding Tata Kelola."

Haryo Limanseto (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian). 2022. "Peningkatan Akses Pembiayaan Untuk Mendukung Pengembangan Ekosistem UMKM Yang Lebih Baik." *Www.Ekon.Go.Id*. Retrieved [https:// ekon.go.id/ publikasi/ detail /3908 /](https://ekon.go.id/publikasi/detail/3908/) peningkatan - akses pembiayaan - untuk -mendukung - pengembangan - ekosistem - umkm - yang - lebih - baik).

IAI. 2018. "Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah." IkatanAkuntansi Indonesia. Retrieved (<https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/TentangSAKEMKM>). Indonesia. 1995. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1995 Tentang Kepabeanan." *Journal Ekspor* 11(3):296–300.

Sasongko, Noer, Rina Trisnawati, and Erma Setiawati. 2019. "Tata Kelola Keuangan Yang Baik Bagi UMKM." *Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019) "Membangun Ekonomi Kreatif Yang Berdaya Saing"* 287–91. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. 2008. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008." (1).

Utami, Eristy Minda, Devy Mawarnie Puspitasari, and Farida Nursjanti. 2023. "Penguatan Tata Kelola Keuangan Usaha Mikro , Kecil , Dan Menengah Di Kampoeng Rajoet Bandung." 4(1):348–57.

Yucha, N., S. Mahmudah, D. Arif, and ... 2022. "Penerapan Tata Kelola Keuangan Untuk Pengembangan Usaha Pada UMKM CV Nilam Food Kelurahan Tambak Sawah Waru." *Among: Jurnal ...* 04(1):27–32.